

ABSTRAKSI

Transportasi merupakan masalah yang cukup penting bagi kota-kota besar seperti Surabaya, karena memang kota Surabaya merupakan kota yang padat penduduknya dan tinggi tingkat mobilitasnya, sehingga masalah transportasi sering menjadi salah satu hambatan bagi kelancaran mobilitas penduduk kota Surabaya

Masalah transportasi di kota Surabaya disebabkan beberapa faktor seperti sarana jalan sebagai daya dukung dari kendaraan yang dimiliki kota Surabaya masih kurang memadai. Hampir di semua ruas jalan mengalami kemacetan baik pada jam-jam sibuk maupun jam tidak sibuk dimana kendaraan memadati jalan. Hal tersebut disebabkan karena adanya ketidakseimbangan pertumbuhan kendaraan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan penambahan jaringan jalan dan juga masalah sosial lainnya.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan perbaikan sistem transportasi massal/angkutan umum untuk masyarakat yang meliputi segi kualitas maupun pelayanan yang sesuai kebutuhan dan perkembangan mobilitas masyarakat kota Surabaya. Tuntutan akan pelayanan yang baik dari konsumen kepada penyelenggara jasa angkutan umum berupa peningkatan kenyamanan dari fasilitas fisik maupun non fisik masih belum terpenuhi. Perbaikan yang dilakukan meliputi fasilitas dan kondisi angkutan kota yang menjadi tuntutan konsumen karena masih jauh dari standar kenyamanan sesuai dengan harapan penumpang angkutan umum. Pihak karoseri yang memproduksi kendaraan angkutan kota tidak melakukan perbaikan yang sesuai dengan keinginan penumpang sebagai konsumen jasa angkutan kota, maka dengan adanya perbaikan ulang dari kabin penumpang angkutan kota meliputi perubahan dimensi kabin penumpang yang lebih besar dan ergonomis, fasilitas yang ada difungsikan dengan baik sesuai dengan keinginan konsumen diharapkan akan menjadikan kendaraan angkutan kota sebagai alternatif pengganti kendaraan pribadi karena sudah memenuhi keinginan konsumen akan kabin penumpang yang lebih nyaman dan akan berdampak pada penurunan jumlah kendaraan pribadi yang beroperasi di jalan. Dengan demikian diharapkan penurunan jumlah kendaraan pribadi yang beroperasi di jalan dapat mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas.

Perancangan ulang dari kabin penumpang angkutan kota dalam rangka perbaikan tingkat kenyamanan sesuai dengan kebutuhan konsumen akan dilakukan dengan simulasi software karena tingginya biaya untuk implementasi kabin penumpang angkutan. Dalam proses perancangan tersebut juga harus memperhatikan aspek ergonomisnya dan juga memperhatikan peraturan-peraturan standar angkutan kota dari pihak DLLAJR supaya tidak mengabaikan faktor keselamatan dari rancangan perbaikan tersebut. Apabila perancangan sesuai dengan aspek ergonomis secara simulasi terbukti dapat memperbaiki tingkat kenyamanan penumpang maka rancangan tersebut dapat digunakan sebagai usulan bagi pihak karoseri sebagai produsen dari angkutan kota.